

# BAB I

## PENDAHULUAN

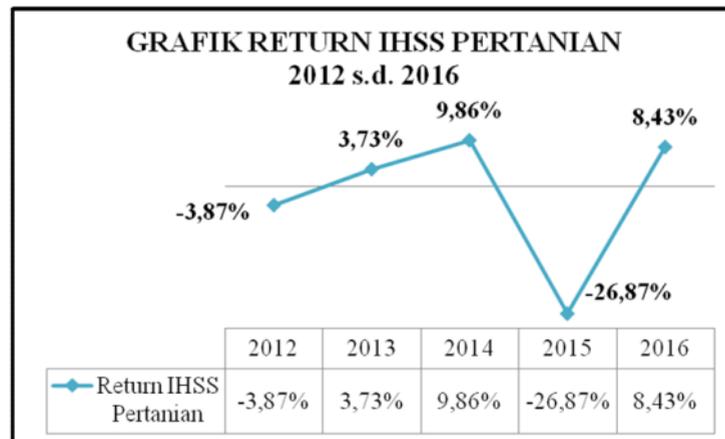
### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengalokasikan kelebihan dana yang dimiliki perseorangan maupun perusahaan dengan harapan dapat memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dari keuntungan tersebut, investor akan mendapatkan pengembalian (*return*) dari dana yang diinvestasikannya. Jika perusahaan dapat memberikan *return* yang cukup besar, tentunya investor akan terus menambah investasinya, dan hal ini tentunya dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan di pasar.

Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko kerugian yang kecil, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan konsep investasi yang memadai (Ruriana Ulfa, 2011). Bentuk investasi sendiri ada bermacam-macam, salah satunya adalah investasi saham.

*Return* saham bisa mengalami kenaikan maupun penurunan yang drastis. Fakta menunjukkan bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapat investor, sehingga pengambilan keputusan dalam berinvestasi perlu dilakukan dengan sangat berhati-hati. Biasanya sebelum berinvestasi, investor akan melakukan penilaian terhadap saham dengan melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang optimal dapat tercapai.

Berikut disajikan gambaran mengenai perkembangan *return* Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) pertanian pada periode 2012 s.d. 2016.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data olah (19 Desember 2017)

**Gambar 1.1 Grafik *Return* IHSS Pertanian**

Grafik pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan *return* IHSS pertanian selama periode 2012 s.d. 2016 fluktuatif. Pada tahun 2013 dan 2014 *return* IHSS mengalami kenaikan sebesar 7,6% dan 6,13% yang menandakan pada periode tersebut saham sektor pertanian sedang cukup baik sehingga *return* terus meningkat. Akan tetapi pada tahun 2015 *return* mengalami penurunan drastis sebesar 36,73%, dan disusul dengan kenaikan lagi sebesar 35,3% pada tahun 2016.

*Return* yang fluktuatif disebabkan oleh harga saham yang fluktuatif pula. Faktor penyebab naik turunnya harga saham salah satunya adalah kinerja perusahaan, yang mana memberikan gambaran terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam pengelolaan perusahaan yang menjadi tanggungjawabnya. Laba perusahaan akan meningkat ketika pengelolaan perusahaan dilakukan dengan efektif dan efisien, sehingga harga saham pun akan meningkat.

Kinerja perusahaan yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi tentang rasio keuangan menurut Heri (2015) terdapat 5 rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, operating income to liabilities ratio*), rasio aktivitas (*accounts receivable turn over, inventory turn over, working capital turn over, fixed assets turn over, total assets turn over*), rasio profitabilitas (*return on assets, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin*), dan rasio ukuran pasar (*earning per share, price earning ratio, dividend yield, dividen payout ratio, price to book value ratio*) yang dapat dihubungkan dengan *return* saham.

Pengujian dengan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham telah dibuktikan secara empiris oleh:

**Setyawan Raharjo (2015)**, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode 2009-2013”, menunjukkan hasil penelitian bahwa CR, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham, CR berpengaruh terhadap *return* saham, ROE berpengaruh terhadap *return* saham, EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Pratiwi Taptya Ningrum (2016)**, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity,*

*Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”, menunjukkan hasil penelitian *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Return on investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *Price to book value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, NPM ROI ROE EPS dan PBV secara simultan mempengaruhi *return* saham.

**Ivan Andrianto Gejali dan Budhi Satrio (2013)**, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*”, menunjukkan hasil penelitian bahwa CR, ROE, dan EPS secara simultan mempengaruhi *return* saham, secara parsial hanya variabel ROE dan EPS yang berpengaruh terhadap *return* saham.

**Ken Aditya dan Isnurhadi (2013)**, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”, menunjukkan hasil penelitian bahwa dari rasio CR, TATO, DER, ROE, dan EPS hanya ROE yang berpengaruh terhadap *return* saham, secara simultan kelima variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham.

**Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017)**, dalam penelitian pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Indonesia *Sharia Stock Index* (ISSI) Periode 2012-2015”, menunjukkan hasil bahwa hanya variabel ROA dan EPS yang mempengaruhi *return* saham syariah, sedangkan variabel ukuran perusahaan, TATO, CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah.

Dari pembuktian empiris yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini sendiri merupakan replikasi dari penelitian-penelitian yang sudah ada, perbedaannya terdapat disusunan variabel dependen, objek, dan periode penelitian. Dalam penelitian replikasi ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul:

**“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 s.d. 2016)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada penjabaran latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan beberapa masalah, diantaranya:

1. Apakah rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran pasar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s.d. 2016?
2. Apakah rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, dan nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s.d. 2016?

### C. Batasan Masalah

Agar pokok pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan dengan membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Banyaknya rasio keuangan yang telah disebutkan di latar belakang masalah diatas membuat peneliti membatasi beberapa saja untuk dimasukkan dalam penelitian ini, diantaranya:
  - a. Dalam rasio keuangan likuiditas peneliti memilih *current ratio* (CR), karena CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia. Untuk rasio *quick* tidak memperhitungkan persediaan sebagai bagian dari aset, dan dalam rasio *cash*, aset yang diperitungkan hanya kas dan setara kas.
  - b. Untuk rasio profitabilitas peneliti memilih *Return on Equity* (ROE), karena ROE menunjukkan hasil penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Ekuitas berkaitan dengan modal yang biasanya berhubungan dengan investor.

- c. Untuk rasio ukuran pasar peneliti memilih *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan rasio pengukur keberhasilan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
2. Perusahaan yang peneliti ambil datanya adalah perusahaan sektor pertanian. Era globalisasi ini investor lebih tertarik menanamkan dananya pada perusahaan jasa dan manufaktur. Banyak pembangunan gedung-gedung maupun kawasan industri yang menyebabkan semakin berkurangnya lahan untuk bertani. Tidak sedikit perusahaan sektor pertanian yang merugi. Akibat fenomena globalisasi tersebut peneliti ingin melihat pengaruh faktor rasio keuangan terhadap *return* saham diperusahaan sektor pertanian.
3. Periode laporan keuangan yang diambil dalam penelitian ini adalah 2012 s.d. 2016. Periode tersebut dipilih oleh peneliti karena periode tersebut merupakan 5 periode terakhir atas laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan.
4. Harga saham yang dipakai dalam menghitung *return* saham adalah harga penutupan, karena harga penutupan mencerminkan semua informasi yang ada pada semua pelaku pasar saat perdagangan saham tersebut berakhir.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan karena adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor rasio keuangan terhadap *return* saham dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan ukuran pasar (EPS) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 s.d. 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran pasar secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 s.d. 2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terutama perihal kinerja perusahaan untuk meningkatkan *return* saham pada periode-periode yang akan datang.

##### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham, sehingga dapat menentukan perusahaan mana yang dapat memberikan tingkat *return* saham yang diharapkan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan yang berkaitan dengan *return* saham.

### 4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi pembelajaran dalam mengembangkan mutu pendidikan dan memperkaya pengetahuan mahasiswa.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

### 1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## 2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian kajian-kajian teori yang mendukung penelitian, beberapa penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, keterkaitan antar variabel, serta hipotesis penelitian.

## 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

## 4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi data penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian akan rumusan masalah.

## 5. BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi ringkasan hasil pembahasan berupa kesimpulan, keterbatasan masalah dalam penelitian, serta saran-saran untuk diusulkan kepada pihak terkait.